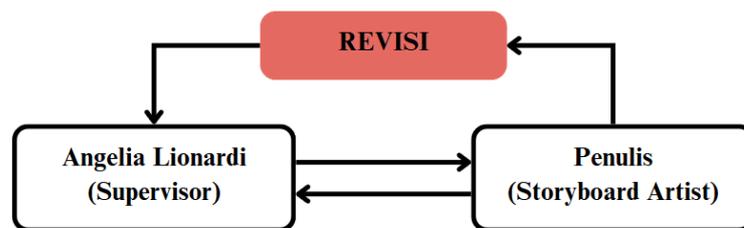


BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Sepanjang periode magang bersama Virtuosity, penulis bekerja di bawah naungan Angelia Lionardi sebagai *supervisor* proyek di dalam tim yang berjumlah lima orang, meliputi tiga *storyboard artist* utama dan dua *storyboard artist* cadangan. Penulis diberikan peran sebagai *storyboard artist* utama dalam proyek Mira dan Peri Batik. Penulis bertugas dalam *cleanup* dan memperjelas *thumbnail-thumbnail* yang sudah diberikan oleh *supervisor*, serta membuat *animatic* dengan hasil *storyboard* tersebut.



Gambar 3.1 Bagan alur kerja

Sumber: Observasi Penulis (2025)

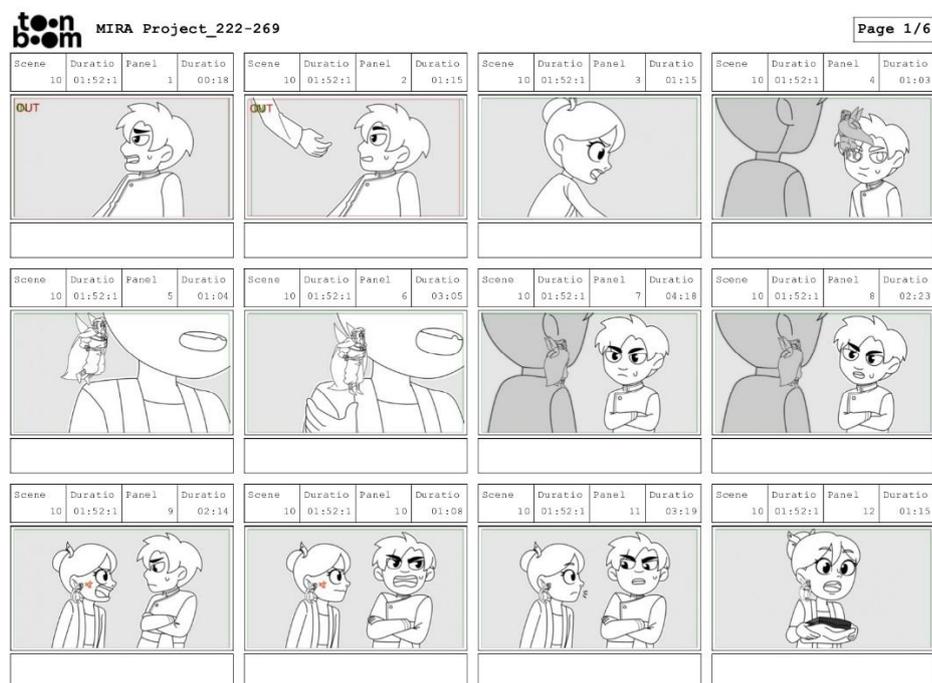
Proyek Mira dan Peri Batik adalah proyek internal yang masih di dalam tahap pra-produksi. *Supervisor* mengadakan pertemuan pertama pada tanggal 4 Februari 2025 untuk pembagian tugas tiap *storyboard artist* kepada *thumbnail-thumbnail* yang akan dikerjakan. Para *storyboard artist* kemudian diberikan waktu satu bulan untuk mengerjakan *shot-shot* dengan total sekitar 40 hingga 80 *shot*.

Clean-up storyboard yang sudah dikerjakan akan kemudian dikumpulkan kepada Angelia Lionardi, selaku *supervisor* sekaligus sutradara dan penulis naskah proyek Mira dan Peri Batik, untuk mendapatkan persetujuan. *Supervisor* akan mengadakan pertemuan di kantor Virtuosity setiap hari Jumat jam 15.00 WIB untuk melakukan supervisi dan asistensi bersama seluruh tim *storyboard artist*. Selain itu, *storyboard artist* dapat berkomunikasi dengan *supervisor* apabila ada pertanyaan atau persoalan lainnya melalui *group chat* di program WhatsApp. *Storyboard artist* akan melakukan revisi berdasarkan masukan dari *supervisor* pada pertemuan

mingguan hingga *storyboard* tersebut diberikan persetujuan final. Setelah disetujui, *storyboard* akan dilanjutkan ke tahap *animatic* yang menjalankan alur kerja yang mirip.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Penulis memiliki dua peran selama masa periode magang di Virtuosity, yaitu sebagai salah satu *storyboard artist* utama dalam proyek Mira dan Peri Batik serta *comic artist* pendukung dalam proyek Muniverse. Dalam proyek Mira dan Peri Batik, penulis bertugas untuk melakukan *clean-up* dari sketsa kasar Mira dan Peri Batik episode 2. Penulis mengerjakan *clean-up* berdasarkan *character design* dan *environment design* yang telah diberikan, namun penulis juga memerlukan pemahaman terhadap budaya Yogyakarta untuk *asset-asset* yang tidak disediakan oleh tim proyek. *Clean-up shots* tersebut akan kemudian dijadikan *animatic* dengan menyesuaikan *timing* berdasarkan dialog dalam naskah.



Gambar 3.2 *Storyboard* Mira dan Peri Batik episode 2

Sumber: Dokumentasi Penulis (2025)



Gambar 3.3 Komik Muniverse MC_033 Good Night

Sumber: Dokumentasi Penulis (2025)

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Berikut merupakan tugas-tugas yang dilakukan penulis sebagai *storyboard artist* dan *comic artist* pendukung selama masa periode magang di Virtuosity.

Tabel 3.1 Keterangan tugas penulis di Virtuosity

Periode Pengerjaan	Proyek	Keterangan
Minggu ke-1 (3 Februari – 7 Februari 2025)	Muniverse	Mengerjakan sketsa, <i>clean-up</i> , dan <i>color</i> untuk komik MC_026 Annoying
Minggu ke-2 (10 Februari – 14 Februari 2025)	Mira dan Peri Batik	Merapihkan sketsa untuk <i>storyboard</i> pada <i>scene</i> 10
	Muniverse	Mengerjakan sketsa untuk komik MC_023 Shopping
Minggu ke-3 (17 Februari – 21 Februari 2025)	Mira dan Peri Batik	Merapihkan sketsa untuk <i>storyboard</i> pada <i>scene</i> 10
	Muniverse	Mengerjakan <i>clean-up</i> dan <i>color</i> untuk komik MC_023 Shopping

Minggu ke-4 (24 Februari – 28 Februari 2025)	Mira dan Peri Batik	Merapihkan sketsa untuk <i>storyboard</i> pada <i>scene</i> 10
Minggu ke-5 (3 Maret – 7 Maret 2025)	Mira dan Peri Batik	Melakukan revisi untuk <i>storyboard</i> pada <i>scene</i> 10
	Muniverse	Mengerjakan sketsa untuk komik MC_033 Good Night
Minggu ke-6 (10 Maret – 14 Maret 2025)	Mira dan Peri Batik	Merapihkan sketsa untuk <i>storyboard</i> pada <i>scene</i> 10
	Muniverse	Mengerjakan <i>clean-up</i> dan <i>color</i> untuk komik MC_033 Good Night
Minggu ke-7 (17 Maret – 21 Maret 2025)	Mira dan Peri Batik	Merapihkan sketsa untuk <i>storyboard</i> pada <i>scene</i> 10
Minggu ke-8 (24 Maret – 28 Maret 2025)	Mira dan Peri Batik	Merapihkan sketsa untuk <i>storyboard</i> pada <i>scene</i> 10
Minggu ke-9 (7 April – 11 April 2025)	Mira dan Peri Batik	Merapihkan sketsa untuk <i>storyboard</i> pada <i>scene</i> 10
Minggu ke-10 (14 April – 17 April 2025)	Mira dan Peri Batik	Merapihkan sketsa untuk <i>storyboard</i> pada <i>scene</i> 11
	Muniverse	Mengerjakan sketsa untuk komik MC_045 Summer Rain
Minggu ke-11 (21 April – 25 April 2025)	Mira dan Peri Batik	Melakukan revisi untuk <i>storyboard</i> pada <i>scene</i> 10 dan 11, serta mulai merapihkan sketsa untuk <i>storyboard</i> pada <i>scene</i> 12

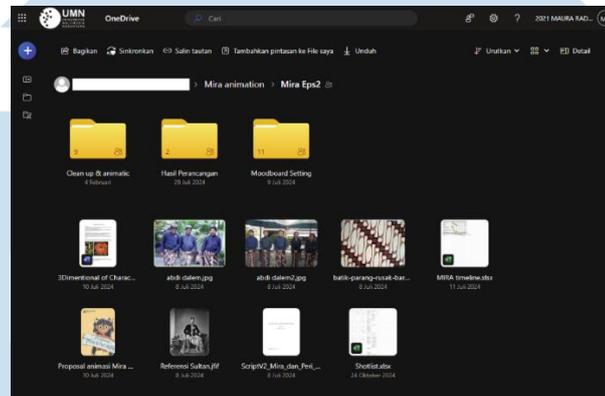
	Muniverse	Melakukan revisi untuk sketsa komik MC_045 Summer Rain
Minggu ke-12 (28 April – 2 Mei 2025)	Mira dan Peri Batik	Merapihkan sketsa untuk <i>storyboard</i> pada <i>scene</i> 12
Minggu ke-13 (5 Mei – 9 Mei 2025)	Mira dan Peri Batik	Merapihkan sketsa untuk <i>storyboard</i> pada <i>scene</i> 12
Minggu ke-14 (13 Mei – 16 Mei 2025)	Mira dan Peri Batik	Melakukan revisi untuk <i>storyboard</i> pada <i>scene</i> 12
Minggu ke-15 (19 Mei – 23 Mei 2025)	Mira dan Peri Batik	Mengerjakan <i>animatic</i> untuk <i>scene</i> 10
Minggu ke-16 (26 Mei – 30 Mei 2025)	Mira dan Peri Batik	Mengerjakan <i>animatic</i> untuk <i>scene</i> 10
	Muniverse	Mengerjakan <i>clean-up</i> dan <i>color</i> untuk komik MC_045 Summer Rain

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Mira dan Peri Batik adalah proyek Virtuosity menarik topik budaya batik Yogyakarta dalam genre petualangan, *slice of life*, dan fantasi. Episode 2 dari Mira dan Peri Batik menceritakan tentang Mira yang pergi ke Yogyakarta untuk meminta bantuan seorang maestro untuk memperbaiki cangking milik peri batik bernama Kakek Hejo setelah dirusak oleh peri batik lain bernama Paul secara tidak sengaja. Selama petualangannya di Yogyakarta, Mira membantu Pangeran dan dapat menghadiri upacara kenaikan takhta Sultan di Keraton.

Pekerjaan utama penulis adalah sebagai *storyboard artist* dalam proyek Mira dan Peri Batik di bawah naungan Angelia Lionardi sebagai *supervisor* proyek. *Supervisor* menugaskan penulis untuk mengerjakan *clean-up* dan *animatic* untuk Mira dan Peri Batik episode 2 pada *scene* 10 hingga *scene* 12 dari sketsa kasar yang dikerjakan oleh tim magang Virtuosity sebelumnya. Penulis diberikan akses kepada *character design*, *environment design*, dan *prop design* yang diperlukan

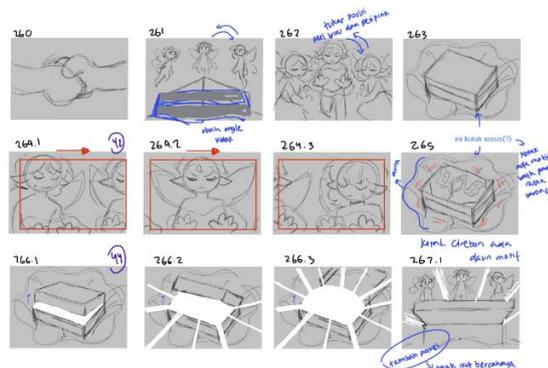
melalui OneDrive. *Supervisor* juga memberikan referensi-referensi budaya Yogyakarta melalui observasi yang dilakukan oleh atasan-atasan di proyek Mira dan Peri Batik.



Gambar 3.4 OneDrive Mira dan Peri Batik episode 2

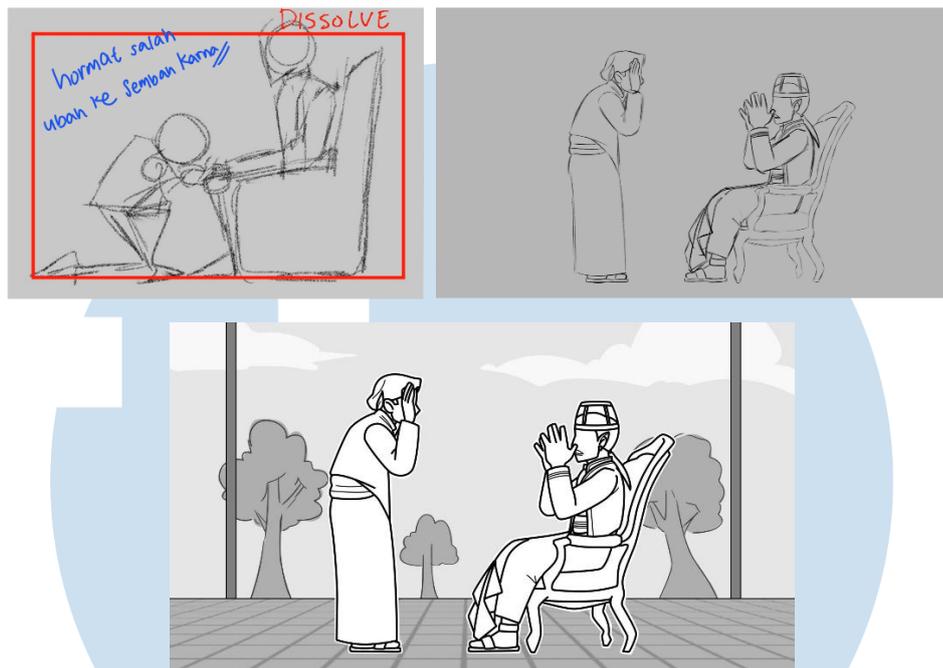
Sumber: Dokumentasi Penulis (2025)

Penulis menggunakan aplikasi Clip Studio Paint untuk merapikan sketsa kasar *storyboard* dengan mengikuti referensi-referensi yang sudah disediakan oleh *supervisor*. *Shot-shot* yang sudah dirapihkan kemudian diekspor menjadi file JPG dan dipindahkan ke aplikasi Toon Boom Storyboard untuk diatur dengan berurutan dalam bentuk *overview 4x3 panels*. Penulis memberikan progres kepada *supervisor* setiap hari Jumat di kantor Virtuosity untuk diberikan masukan atau apabila ada pertanyaan. Penulis kemudian melakukan revisi berdasarkan masukan *supervisor* sebelum akhirnya dapat dilanjutkan ke tahap *clean-up*. *Clean-up storyboard* dikerjakan menggunakan *polyline* dan *pencil tool* pada aplikasi Toon Boom Harmony untuk menghasilkan *clean-up* yang rapih.



Gambar 3.5 Sketsa kasar dengan catatan dari *supervisor*

Sumber: Dokumentasi Penulis (2025)



Gambar 3.6 Proses pengerjaan *clean-up storyboard* Mira dan Peri Batik

Sumber: Dokumentasi Penulis (2025)

Pengerjaan *animatic* Mira dan Peri Batik episode 2 dilakukan lagi di aplikasi Toon Boom Storyboard. Penulis menyesuaikan *timing* setiap *shot* berdasarkan konteks dan dialog pada naskah. Selain itu, *animatic* diberikan transisi sesuai dengan informasi dari sketsa kasar yang diberikan oleh tim *storyboard* sebelumnya. Beberapa *layer* pada *shot* dianimasi menggunakan *keyframe* untuk memberikan detail pada *animatic* tersebut. Selain itu, penulis menggunakan aplikasi Adobe After Effects untuk merapihkan hasil akhir dari *animatic*. Hasil *animatic* akan kemudian diekspor dalam format video MP4 dan diberikan kepada *supervisor* untuk diberikan masukan. Setelah *animatic* diterima oleh *supervisor*, *animatic* tersebut digabungkan dengan *animatic-animatic* lain yang dikerjakan oleh tim *storyboard artist*. Hasil final *animatic storyboard* Mira dan Peri Batik episode 2 akan kemudian diunggah ke *platform* Youtube.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.7 Proses *animatic* dalam Toon Boom Storyboard

Sumber: Dokumentasi Penulis (2025)

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama periode magang di Virtuosity, penulis menghadapi beberapa kendala yang berhubungan dengan proses kerja di Virtuosity serta peran penulis sebagai *storyboard artist*.

- 1) Virtuosity terdiri dari beberapa peserta magang yang diberikan peran pendukung di dalam perusahaan. Beberapa proyek membutuhkan lebih banyak peserta sehingga membatasi jumlah pekerja magang untuk melakukan peran utama mereka di dalam Virtuosity.
- 2) Proyek Mira dan Peri Batik tidak menyediakan *environment design* dan *prop design* yang lengkap sehingga penulis harus membuat *storyboard* hanya melalui foto-foto referensi dari *supervisor* dan asistensi. Hal ini menyebabkan adanya inkonsistensi antara *storyboard* yang dibuat oleh anggota tim lain dibandingkan dengan penulis.
- 3) Terdapat inkonsistensi dalam sketsa kasar *storyboard* Mira dan Peri Batik yang dibuat oleh tim magang sebelumnya. Kendala ditemukan dengan properti yang terus berubah pada tiap adegan dan diperlukannya komunikasi antara anggota tim dan *supervisor* apabila ada perbedaan yang terlihat untuk membuat *storyboard* yang berkelanjutan dan konsisten.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan kendala yang dihadapi penulis, ditemukan beberapa solusi yang mengatasi kesulitan tersebut.

- 1) Penulis beserta peserta magang lain dapat berkomunikasi dengan para *supervisor* apabila tidak dapat mengambil alih atau membantu salah satu proyek yang memerlukan peserta. Hal ini membantu peserta magang tidak merasa kewalahan dan membangun komunikasi dengan *supervisor* Virtuosity.
- 2) Penulis melengkapi *environment design* dan *prop design* yang kurang dengan membuat desain berdasarkan referensi dan informasi dari *supervisor*.
- 3) Penulis berkomunikasi dengan *supervisor* Mira dan Peri Batik serta anggota tim *storyboard* untuk membangun kerja sama dan mengurangi kemungkinan terjadinya inkonsistensi dalam *storyboard*. Anggota tim *storyboard* saling membantu anggota lain apabila terdapat kesulitan atau merasa bingung terhadap *environment design* atau *prop design* yang kurang lengkap.

Sebagian besar dari kendala yang dihadapi pada masa periode magang di Virtuosity dapat diatasi dengan membangun komunikasi antar anggota. Penulis menerapkan solusi tersebut dengan berani menyampaikan kesulitan kepada *supervisor* untuk meminta bantuan terhadap *storyboard* kepada anggota tim *storyboard* lain ketika merasa kewalahan dengan jumlah *shot* yang harus dikerjakan penulis pada *storyboard* Mira dan Peri Batik.

